

### BAB III

#### METODE PENENTUAN KASUS

##### A. Informasi klien/keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus dengan metode pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, pemeriksaan, observasi dan dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan informed consent secara lisan kepada Ibu “YA”, bahwa bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari usia kehamilan 21 minggu sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara Ibu “YA” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 21-10-2025 didapatkan hasil sebagai berikut :

##### 1. Data Subjektif

##### a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “YA”	Bapak “OT”
Umur	: 21 tahun	22 tahun
Agama	: Khatolik	Khatolik
Suku, Bangsa	: Sumba, Indonesia	Sumba, Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Swasta	Swasta
Penghasilan	: Rp. ± 3.500.000	
Alamat Rumah	: Jl. Sempati, No. 15A, Kuta, Badung, Bali	

No. Telepon : 082145161xxx 081339569xxx

Jaminan Kesehatan : BPJS Kelas II BPJS Kelas II

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan mengeluh sakit pinggang.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kali umur 13 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari, jumlah darah saat menstruasi 3-4 kali Ganti pembalut dalam sehari, lama haid sekitar 3-5 hari dan tidak mengalami masalah ketika haid berlangsung. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir (HPHT) pada tanggal 27 Mei 2025 sehingga tafsiran persalinan 6 Maret 2026

d. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertama, menikah secara sah pada umur 20 tahun, suami umur 21 tahun dengan usia perkawinan selama 1 tahun.

e. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sebelumnya

**Tabel 1**  
**Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Ibu “YA” Umur 21 Tahun**

No	Tgl/Bln/Th UK Partus	UK	BBL	Jenis Persalinan	Penolong Persalinan	Komplikasi	Laktasi
1.	Hamil Ini						

f. Riwayat Kehamilan Ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertamanya dan tidak pernah mengalami keguguran sebelumnya. Pada trisemester I, ibu mengatakan sering mual dan muntah di pagi hari namun tidak sampai mengganggu aktivitas. Terjadi sedikit penurunan nafsu makan pada awal kehamilan. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya pada Trimester I sebanyak 1 kali di Puskesmas dan 1 kali di dr. SpOG dan saat ini merupakan

pemeriksaan kehamilannya yang pertama pada Trimester II. Saat ini gerakan janin sudah mulai dirasakan ibu. Selama hamil ini, ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan yaitu Vitamin B6 10 mg, Asam Folat 400 mg dan Folamil Genio yang berisi Asam Folat 1 mg, DHA 40 mg, ARA 8 mg, B kompleks. Status imunisasi TT ibu adalah T5 karena sebelum hamil ibu sudah melakukan suntik imunisasi TT. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, dan minum-minuman keras. Berikut hasil pemeriksaan Ibu “YA” di Puskesmas dan dr. SpOG pada tabel.

**Tabel 2**  
**Hasil Pemeriksaan Ibu “YA” Umur 21 Tahun di Puskesmas dan dr. SpOG**

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
Jumat, 25 Juli 2025 pukul 09.00 WITA di UPTD Puskesmas Kuta I	<p>S: Ibu datang ingin melakukan pemeriksaan karena telat haid dan PP Test (+) saat ini mengeluh mual dan muntah.</p> <p>O : BB : 56 kg, TD : 106/60 mmHg, S : 36,6 °C</p> <p>USG : GS 2,42, CRL 1,58 cm, FHR 152,31 bpm, Intrauterine, GA : 8w3d, EDD : 3/3/2026</p> <p>A : G1P0A0 UK 8 minggu 3 hari T/H Intrauterine</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIE hasil pemeriksaan</li> <li>2. KIE keluhan mual muntah istirahat yang cukup, dan kebutuhan nutrisi ibu hamil</li> </ol> <p>Terapi Suplemen Folamil Genio 1x1 (30 tablet)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIE melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap dan mencari buku KIA di puskesmas.</li> </ol>	dr. SpOG “E”

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
Sabtu, 9 Agustus 2025 pukul 09.00 WITA di UPTD Puskesmas Kuta I	<p>S : Ibu datang ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sekaligus pemeriksaan laboratorium, saat ini ibu masih merasa mual muntah sedikit</p> <p>BB : 56,5 kg (BB sebelum hamil 55 kg), TB : 156 cm, TD : 121/80 mmHg, N : 78x/menit, P : 20x/menit, LiLA : 26 cm, S : 36,1 °C, TFU : belum teraba, IMT Pra Hamil : 23,86 kg/m<sup>2</sup> (Normal). Pemeriksaan Penunjang : PPIA : Non Reaktif, HB : 12 g/dl, GDS : 84 mg/dL, Protein &amp; Reduksi Urine : Negatif</p> <p>A : G1P0A0 UK 10 minggu 5 hari T/H Intrauterine</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan. Ibu paham</li> <li>2. Memberikan KIE fisiologis kehamilan, nutrisi, istirahat dan tanda bahaya kehamilan trimester I. Ibu paham</li> <li>3. Memberikan KIE cara mengatasi rasa mual dan muntah secara alami. Ibu mengerti</li> <li>4. Melakukan kolaborasi rujukan internal untuk melakukan ANC Terpadu di Poli Gigi dan Gizi.</li> <li>5. Memberikan terapi suplemen asam folat 1x 400 mcg (30 tablet) B6 1x10 mg (10 tablet).</li> <li>6. Menginformasikan untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan setelahnya atau sewaktu-waktu ada keluhan.</li> <li>7. Melakukan Pendokumentasian Asuhan Kehamilan yang telah dilakukan pada Buku KIA dan Register KIA.</li> </ol>	Bidan B & Devi

g. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu tidak pernah menggunakan kontrasepsi selama pernikahan.

h. Riwayat Penyakit Ibu Dan Keluarga

Ibu mengatakan tidak memiliki gejala penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, DM, TBC, penyakit jiwa, ataupun penyakit menular seksual. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis, endometriosis, mioma, benjolan, kanker, infeksi kandungan. Serta ibu mengatakan tidak pernah di operasi pada daerah abdomen. Pada keluarga, tidak ada memiliki riwayat penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, DM, TBC, apanyakit jiwa, ataupun penyakit menular seksual lainnya.

i. Kebutuhan Biologis

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan bernafas saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan 3 kali sehari dengan komposisi makanan porsi sedang dengan nasi, lauk bervariasi serta tumisan sayuran dan diselingi mengonsumsi buah-buahan, untuk mual dan muntah sudah tidak dirasakan. Ibu tidak memiliki pantangan atau alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari dengan mengonsumsi air mineral sekitar 1-2 liter setiap harinya. Pola eliminasi ibu, buang air kecil (BAK) 6-7 kali sehari warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali sehari warna kuning kecoklatan dengan konsistensi lunak dan tidak ada keluhan pada eliminasi. Pola istirahat ibu pada malam hari 7-8 jam dan pada siang hari terkadang tidur siang sekitar 30-60 menit. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu pekerjaan rumah tangga seperti mengurus anak, memasak, membersihkan rumah, mencuci pakaian, menyetrika.

j. Kebutuhan Psikologis

Ibu mengatakan siap dan senang terhadap kehamilannya dan mengatakan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog. Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu dan suami maupun keluarga.

k. Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan sosial dengan keluarga, teman dan lingkungan tempat tinggal baik. Ibu mendapat banyak dukungan penuh oleh orang sekitar terhadap kehamilannya.

l. Kebutuhan Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan dan tidak mengalami masalah saat beribadah.

m. Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu mengatakan tidak memiliki kebiasaan hidup seperti merokok, jamu, minum minuman beralkohol, minuman keras dll. Ibu mengatakan tidak pernah memiliki ketergantungan terhadap obat-obatan, makanan/minuman lainnya. Namun suami memiliki kebiasaan merokok.

n. Pengetahuan Ibu

Ibu sudah mengetahui terkait perawatan sehari-hari selama kehamilan, pola istirahat pada ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, dan nutrisi kehamilan yang harus dipenuhi.

o. Perencanaan Persalinan

Ibu mengatakan berencana melakukan persalinan di Puskesmas Kuta I dengan transportasi berupa kendaraan pribadi (motor), pendamping saat persalinan yaitu suami, metode dalam pengatasan nyeri biasanya ibu mengatur nafas, pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu dan suami, persiapan dana persalinan telah disiapkan dengan dana pribadi dan jaminan kesehatan, calon pendonor darah dilakukan oleh suami, namun belum menentukan calon pendonor lainnya. RS rujukan apabila ditemukan komplikasi yaitu RS Murni Teguh, ibu berencana

melakukan inisiasi menyusui dini setelah melahirkan dan kontrasepsi yang digunakan pasca melahirkan yaitu KB Suntik 3 Bulan.

## 2. Data Objektif

### a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum: baik, kesadaran: *composmentis*, BB: 57 kg (BB sebelum hamil 55 kg), TB: 156 cm, IMT: 23,45 kg/m<sup>2</sup> (Normal), TD: 121/80 mmHg, N: 84x/menit, P: 22x/menit, S: 36,3 °C, SpO<sub>2</sub>: 99%.

### b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala : Simetris, rambut bersih dan tidak ada kelainan
- 2) Wajah : Tidak pucat dan tidak ada oedema
- 3) Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
- 4) Hidung dan: Bersih dan tidak ada pengeluaran serumen  
Telinga
- 5) Mulut : Bersih dan mukosa bibir lembab
- 6) Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada pelebaran vena jugularis
- 7) Dada : Simetris dan tidak ada retraksi dada
- 8) Payudara : Simetris, payudara bersih, puting susu menonjol. Tidak ada pengeluaran cairan dan tidak ada benjolan
- 9) Abdomen : Tampak pembesaran perut, tidak ada luka bekas operasi, TFU 2 jari bawah pusat, DJJ: 142x/menit, teratur dan kuat
- 10) Ekstermitas : Tungkai simetris, tidak terdapat oedema, tidak terdapat varises, reflek patella pada kedua kaki positif.
- 11) Genetalia dan: Tidak dilakukan karena tidak ada

Anus                    indikasi

c. Pemeriksaan Penunjang

Sudah dilakukan pada usia kehamilan 10 minggu

**B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan**

Berdasarkan data yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini yaitu Ibu “YA” umur 21 tahun G1P0A0 UK 21 minggu T/H Intrauterine dengan masalah:

1. Ibu belum mengetahui cara mengatasi sakit pinggang pada trimester II

**C. Penatalaksanaan**

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu, bahwa dari hasil pemeriksaan dan kondisi ibu masih dalam keadaan normal. Ibu paham akan penjelasan dari bidan.
2. Memberikan ibu KIE mengenai keluhan yaitu sakit pinggangnya adalah kondisi yang normal dialami ibu hamil semasa kehamilan. Dan cara mengatasinya yaitu berupa perubahan gaya hidup seperti olahraga ringan jalan pagi, tidur miring kiri untuk membantu mengurangi nyeri, kemudian dapat juga dengan yoga kehamilan serta rajin minum kalsium yang diberikan dari puskesmas. Ibu mengerti dan ingin melakukan olahraga ringan seperti jalan pagi serta patut konsumsi obat yang diberikan dari puskesmas.
3. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan buku KIA seperti sakit kepala yang hebat, gerakan janin tidak dirasakan, bengkak di wajah, kaki dan tangan, perdarahan dari vagina, dan

menyarankan ibu untuk segera datang ke fasilitas pelayanan kesehatan jika mengalami tanda bahaya tersebut. Ibu paham dan dapat menyebutkan kembali.

4. Mendiskusikan kembali mengenai kelengkapan P4K yaitu calon pendonor darah ketika persalinan. Ibu sudah menentukan calon donor darah yaitu suami, 2 adik kandung dan ipar.

5. Menginformasikan kepada ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil yang diadakan Puskesmas sesuai dengan wilayah tempat ibu. Ibu bersedia datang jika dihubungi oleh Bidan nantinya.

6. Memberikan terapi berupa Kalsium 1x500 mg (30 tablet), Tablet SF 1x60 mg (30 tablet), Vitamin C 1x50 mg (30 tablet). Ibu bersedia mengonsumsi suplemen yang telah diberikan.

7. Menginformasikan kepada ibu untuk melakukan kunjungan kontrol kehamilan 1 bulan lagi (14 November 2025) atau sewaktu-waktu jika ibu memiliki keluhan. Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang.

8. Melakukan pendokumentasian asuhan kehamilan yang telah dilakukan pada Buku KIA dan Register Ibu Hamil. Pendokumentasian telah dilakukan

#### **D. Jadwal Kegiatan**

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2025 hingga April 2026 yang dimulai dari kegiatan mengurus ijin pelaksanaan asuhan. Selanjutnya penulis memberikan asuhan kepada Ibu "YA" mulai dari umur kehamilan 21 minggu hingga 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Proses pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “YA” dari Umur Kehamilan 21 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas**

<b>Waktu dan Asuhan Yang Diberikan</b>	<b>Implementasi Asuhan</b>
<p>Oktober 2025 – Desember 2025</p> <p>Melakukan asuhan kehamilan trisemester II pada Ibu “YA”</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan pendampingan selama ibu memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan dari umur kehamilan trimester II untuk melakukan pendekatan keluarga ibu “YA” serta melakukan asuhan antenatal.</li> <li>2) Melakukan asuhan mandiri, meliputi :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Melengkapi perencanaan P4K.</li> <li>b) Memberikan KIE kembali mengenai nutrisi kehamilan, tanda bahaya kehamilan trimester II, kebutuhan dasar dan perawatan ibu hamil.</li> <li>c) Memberikan asuhan komplementer Kelas ibu hamil serta senam hamil</li> <li>d) Memberikan asuhan komplementer <i>brain booster</i> selama kehamilan dengan mengingatkan nutrisi kehamilan dan melakukan stimulasi pada janin.</li> <li>e) Mengingatkan ibu untuk rutin meminum vitamin yang diberikan.</li> <li>f) Memfasilitasi ibu untuk mengikuti kegiatan senam hamil di UPTD Puskesmas Kuta I.</li> </ol> </li> <li>3) Melakukan rujukan apabila terjadi kegawatdaruratan.</li> </ol>

---

**Waktu dan Asuhan  
Yang Diberikan**

---

**Implementasi Asuhan**

---

Januari 2026 – Maret 2026 Melakukan Asuhan Kehamilan Trimester III pada Ibu “YA”	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Melakukan kunjungan ulang kehamilan trimester III untuk mengevaluasi kunjungan sebelumnya.</li><li>2) Melakukan asuhan mandiri, meliputi :<ol style="list-style-type: none"><li>a) Memberikan KIE kembali mengenai nutrisi kehamilan, tanda bahaya kehamilan trimester III, kebutuhan dasar dan perawatan ibu hamil.</li><li>b) Memfasilitasi ibu untuk mengikuti kegiatan senam hamil di UPTD Puskesmas Kuta I.</li><li>c) Memberikan asuhan komplementer <i>brain booster</i> untuk mempersiapkan proses persalinan ibu.</li><li>d) Mendiskusikan mengenai persiapan persalinan antara lain persiapan ibu dan bayi, teknik mengurangi rasa nyeri, cara mengedan yang benar, teknik</li></ol></li></ol>
01 Maret 2026 Melakukan Asuhan Persalinan pada Ibu “YA”	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Melakukan asuhan mandiri meliputi :<ol style="list-style-type: none"><li>a) Melakukan asuhan kala I sampai kala IV</li><li>b) Melakukan asuhan persalinan normal dan dibantu oleh Bidan ‘P’ dan ‘A’</li><li>c) Melakukan asuhan sayang ibu dan komplementer <i>massage effleurage</i> dan teknik relaksasi pernafasan dalam pengurangan rasa nyeri persalinan.</li><li>d) Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.</li></ol></li><li>2) Melakukan asuhan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi.</li></ol>

---

---

**Waktu dan Asuhan  
Yang Diberikan**

---

**Implementasi Asuhan**

---

---

1      Maret      2026  
Memberikan Asuhan  
Nifas KF1 pada ibu  
“YA” dan Asuhan  
Neonatus KN1

- 1) Melakukan asuhan mandiri meliputi :
  - a) Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas.
  - b) Pemantauan nutrisi, personal hygiene, dan istirahat ibu nifas.
  - c) Memberikan kapsul vitamin A 200.000 IU.
  - d) Menginformasikan mengenai tanda bahaya pada ibu nifas.
  - e) Mengingatn tentang ASI Eksklusif dan menyusui bayinya secara *on demand*.
  - f) Membimbing ibu dalam melakukan senam kegel dan mobilisasi.
  - g) Membimbing ibu untuk menyusui dengan

- 
- posisi dan pelekatan yang baik.
  - h) Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi.
  - i) Melakukan pemeriksaan PJB dan SHK pada bayi.
  - j) Mengingatn ibu mengenai perawatan bayi saat di rumah seperti perawatan tali pusat dan memandikan bayi.
  - k) Menginformasikan mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir
- 2) Melakukan asuhan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi.
  - 3) Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
-

Waktu dan Asuhan Yang Diberikan	Implementasi Asuhan
<p>4      Maret      2026</p> <p>Memberikan Asuhan Nifas KF2 pada ibu “YA” dan Asuhan Neonatus KN2</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu ‘YA’</li> <li>2) Melakukan pemeriksaan bayi sehat pada bayi ‘YA’</li> <li>3) Mengajarkan ibu teknik perawatan bayi sehari-hari.</li> <li>4) Melakukan pijat oksitosin pada ibu ‘YA’</li> <li>5) Mengevaluasi teknik menyusui oleh ibu ‘YA’ pada bayinya.</li> <li>6) Mengingatkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, istirahat, dan personal hygiene selama masa nifas.</li> <li>7) Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.</li> </ol>
<p>6      Maret      2026</p> <p>Melakukan Kunjungan Rumah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu</li> <li>2) Melakukan pemantauan trias nifas ibu ‘YA’</li> <li>3) Melakukan pemeriksaan tanda vital bayiMelakukan asuhan komplementer pijat bayi dan mengajarkan ibu melakukannya serta mengajarkan ibu stimulasi bayi.</li> <li>4) Melakukan asuhan komplementer masa nifas pijat SPEOS pada ibu ‘YA’</li> <li>5) Melakukan asuhan komplementer pijat bayi dan musik terapi</li> </ol>

Waktu dan Asuhan Yang Diberikan	Implementasi Asuhan
<p>9 Maret 2026</p> <p>Memberikan Asuhan Nifas KF3 pada ibu “YA” dan Asuhan Neonatus KN3</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu ‘YA’</li> <li>2) Memberikan asuhan kunjungan neonatus terkait menyusui, tali pusat serta menjaga kehangatan bayi.</li> <li>3) Berkolaborasi bersama dokter dalam memberikan asuhan pada bayi kunjungan neonatus (KN3) untuk memeriksa tanda bahaya dan gejala sakit.</li> <li>4) Mengingat kembali tentang pemberian ASI Eksklusif, imunisasi, memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi.</li> <li>5) Pemberian Imunisasi BCG dan Polio I</li> <li>6) Memberikan terapi suplemen vitamin.</li> </ol> <p>Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan</p>
<p>10 Maret 2026</p> <p>Melakukan Kunjungan Rumah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu</li> <li>2) Melakukan pemantauan trias nifas ibu ‘YA’</li> <li>3) Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi</li> <li>4) Melakukan asuhan komplementer pijat bayi dan mengajarkan ibu melakukannya serta mengajarkan ibu stimulasi bayi.</li> <li>5) Melakukan asuhan komplementer pijat bayi dan musik terapi.</li> </ol>
<p>30 Maret 2026</p> <p>Memberikan Asuhan Nifas KF4 pada Ibu ‘YA’</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu ‘YA’</li> <li>2) Mengevaluasi pemberian ASI pada bayi</li> <li>3) Mengevaluasi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan edukasi cara stimulasi tumbuh kembang bayi dengan media buku KIA.</li> <li>4) Melakukan evaluasi pada masalah atau penyulit yang dihadapi selama masa nifas</li> </ol>

---

**Waktu dan Asuhan  
Yang Diberikan**

---

**Implementasi Asuhan**

---

5) Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.

---

13 April 2026  
Memberikan Asuhan  
Keluarga Berencana  
pada Ibu 'YA'

---

6) Memberikan pelayanan Keluarga  
Berencana Suntik KB 3 Bulan